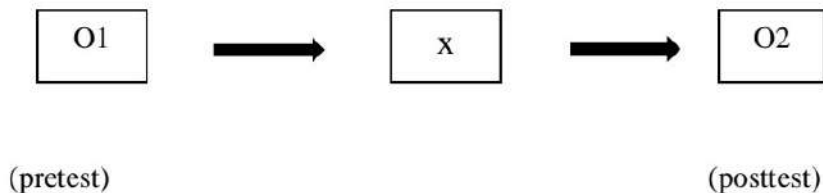


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *Pre-eksperimen design*. Menurut Sugioyono 2016 dalam (Istiqomah et al., 2023) *Pre-experiment* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji dengan rancangan *Pretest-posttest one group desain*. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* dengan kuesioner pada responden. Kemudian memberikan penyuluhan menggunakan media dan selanjutnya dilakukan *posttest* setelah 21 hari penyuluhan kepada responden. Penggunaan metode ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis perilaku *personal hygiene* kulit sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Bentuk rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai (Pre Test) perilaku sebelum diberikan pendidikan kesehatan

O2 : Nilai (Post Test) perilaku sesudah diberikan pendidikan kesehatan

X : Pemberian pendidikan kesehatan *personal hygiene* kulit dengan booklet

## **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dayah Terpadu Al-muslimun Desa Munjee Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan bulan Mei 2024 pada tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Mei 2024

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri laki-laki yang di dayah terpadu Al-muslimun Desa Munjee Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dengan total sebanyak 551 santri laki-laki.

### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah santri laki-laki kelas x Madrasah Aliah berjumlah 78 orang dengan alasan scabies banyak terjadi di santri laki-laki kelas x.

Ada dua kriteria sample dalam penelitian yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria penelitian yang harus terpenuhi oleh anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sample dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi yaitu:

- 1) Santri yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Santri yang ada pada saat pengambilan data
- 3) Santri yang belum pernah diberikan penyuluhan kesehatan tentang scabies

b. Kriteria eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample dalam penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- Santri yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen adalah media promosi kesehatan melalui booklet.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen ( variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Pada penelitian ini variabel dependen adalah perilaku personal higiene kulit.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan mengidentifikasi variabel secara operasional yang meliputi, jenis variabel, alat ukur, parameter, jenis instrumen,

jenis data, dan skor yang ditetapkan (Nursalam, 2013). Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

Variabel Independen	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Media <i>Booklet</i>	Suatu proses edukasi kesehatan dengan menggunakan media	-	-	-	-
Variabel Dependen	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Perilaku <i>personal higinie kulit</i>	Mengetahui perilaku <i>personal higinie kulit</i> santri tentang scabies yang di nilai sebelum penyuluhan kesehatan dan 7 hari setelah penyuluhan kesehatan	Mengisi pertanyaan-pertanyaan yang tertera di lembar kuesioner	Lembar kuesioner	Skala Ordinal	- Baik - Kurang baik

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

### 3.6 Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dan kuesioner. *Booklet* dalam penelitian ini berisi tentang penyakit *Scabies* yang di adopsi dari penelitian Anggraeni(2020).Dan kuesioner dalam penelitian ini berisikan beberapa pertanyaan untuk mengukur perilaku *personal*

*hygiene* kulit responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang scabies melalui media *booklet* pada santri laki-laki di Dayah Terpadu AL-muslimun Desa Munjee Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Kuesioner perilaku *personal hygiene* terdapat 30 pernyataan dengan jawaban alternatif “ya” dan “tidak” yang berisi tentang kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, kebersihan pakaian dan kebersihan tempat tidur atau sprei yang di adopsi dari penelitian (Wandira, 2022). Penilaian tingkat *hygiene* kurang, jika jumlah skor yang diperoleh  $< 15$  (0 - 14) dan tingkat *hygiene* baik, jika jumlah skor yang diperoleh  $\geq 15$  (15-30). Skala ukur yang digunakan yaitu skala guttman yang terdiri dari jawaban alternatif “ya” dan “tidak” dimana skor “ya” = 1 dan “tidak” = 0, kuesioner ini dibuat dalam bentuk checklist. Berdasarkan rumus statistik, nilai panjang kelas yaitu:

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana  $p$  yaitu panjang kelas dan rentang kelas merupakan selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah dimana nilai tertinggi yaitu 30 dan terendah 0, maka nilai rentang 30 dan banyak kelas 2 yaitu baik dan kurang, maka perhitungan nilai  $p$  sebagai berikut :  $P = \frac{30}{2} = 15$ . Nilai baik  $\geq 15$  (15-30), kurang  $< 15$  (0-14).

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.(Janna & Herianto, 2021). Uji validitas pada setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel. Cara menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation (Darma, 2021). Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, pada kolom df digunakan rumus  $N-2$ , dimana N adalah banyaknya responden, dengan signifikansi 5%. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.

#### **3.7.2 Reabilitas**

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna & Herianto, 2021), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban yang hanya dua saja, dikatakan reliabel apabila nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila

koefisien reabilitas Alfa Cronbach di antara 0,70-0,90 (Yusup, 2018). Uji reabilitas dianalisis menggunakan sistem komputerisasi dengan metode analisis Cronbach Alpha. Dimana item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari pada  $r$  table sesuai dengan jumlah responden (Suwarsi.dkk, 2017). Penelitian sebelumnya memiliki jumlah sample sebanyak 70 responden dengan hasil  $r$  tabel 0,235 dan sample 96 responden didapatkan hasil  $r$  tabel 0,201. Pengujian reabilitas menggunakan kuesioner software SPSS versi 21.

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden yang bersedia dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penelitian sebelumnya dalam bentuk kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau data yang sudah ada sebelumnya, dalam hal ini data sekunder berasal dari instansi yang berkepentingan yaitu Dayah Terpadu Al-Muslimun Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

#### **3.8.2 Pengumpulan Data**

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari

Universitas Bina Bangsa Getsempena dan izin dari dayah terpadu Al – Muslimun Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara untuk melakukan survey awal dan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin dari dayah terpadu Al – Muslimun peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. siswi bersedia menjadi responden.
- c. Pengumpulan data primer melalui lembar kuesioner

## **3.9 Pengolahan Data**

### **3.9.1 Analisis Kuantitatif**

Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik dari uji t-test berpasangan yaitu Uji Wilcoxon Berpasangan (Paired Wilcoxon Signed-Rank Test) yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan dan alasan menggunakan uji ini di karnakan instrumen penelitian yang digunakan berskala ordinal dan hasil uji normalitas menyimpulkan data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon jika nilai  $p\ value < 0.05$  maka hipotesis di terima dan sebaliknya hipotesis di tolak jika  $p\ value > 0.05$ .

### **3.9.2 Analisis Kualitatif**

#### **1. Editing**

*Editing* adalah proses memeriksa Kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan data baik pada kelengkapan dalam pengisian kuesioner, kejelasan dalam jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman data.

#### **2. Coding**

Langkah ini dilakukan untuk mengklasifikasi jawaban dari para responden kedalam kategor-kategori dengan memberikan kode pada setiap jawaban.

#### **3. Tabulating**

*Tabulating* bertujuan untuk mengelompokkan data yang memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan variabel yang diteliti guna memudahkan dalam analisis, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan.

#### **4. Data Entry**

Data yang sudah dilakukan pengkodean dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan kedalam program atau software computer.

#### **5. Cleaning**

Pengecekan Kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketodak lengkapan dan lainnya, jika ada kesalahan dilakukan pembetulan koreksi

### **3.10 Analisa data**

### 3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik statistika yang digunakan untuk meringkas informasi dari data yang telah tersedia. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram distribusi frekuensi untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* kulit pada santri laki-laki sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang *scabies* serta penggunaan media untuk meningkatkan pengetahuan santri laki-laki.

### 3.10.2 Analisia Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. *Wilcoxon Sign Rank Test* adalah uji non –parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval dan data tidak berdistribusi normal (Suryani, 2019). Dan hasil uji normalitas menyimpulkan data tidak berdistribusi normal dan instrumen yang digunakan berskala ordinal. Dasar pengambilan uji tersebut menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan di lakukan menggunakan bantuan software SPSS 20. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media *booklet* tentang *scabies* terhadap perilaku *personal hygiene* kulit pada santri putra di dayah terpadu Al muslimun Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara. Adapun rumus uji wilcoxon sign rank test adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan : T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil

### 3.11 Etika Penelitian

Departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan the Belmont Report merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang menggunakan relawan manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian ini memiliki Etichal Clearance dengan SK No.308/VII/2023/Komosi Bioetik Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut (Supratiknya, 2022):

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons)

Pada penelitian ini peneliti memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian dan informed consent kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. Prinsip memberi manfaat (beneficence)

Prinsip etik pada penelitian ini yaitu berbuat baik, melindungi responden, manfaat bagi responden adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang skabies.

3. Prinsip keadilan (justice)

Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan suku, ras dan antar golongan.